

SKRIPSI

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PADA UMKM TEMPE PRODUKSI BAPAK
AHMAD KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**SINTA ADIMIA
NPM. 1704020025**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443H/ 2021 M**

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PADA
UMKM TEMPE PRODUKSI BAPAK AHMAD KECAMATAN
TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akt)

Oleh:

SINTA ADIMIA

NPM. 1704020025

Pembimbing : Esty Apridasari, M.Si

Jurusan Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443 H/2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.iainmetro.ac.id; email : iainmetro@iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwaabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sinta Adimia
NPM : 1704020025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PADA UMKM PRODUKSI BAPAK AHMAD KECAMATAN
TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatu

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Metro, September 2021
Pembimbing

Eddy Apriyadi, M.Si
NIP.198804172015032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PADA UKM
TEMPE PRODUKSI BAPAK AHMAD KECAMATAN TERBANGGI
BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : Sinta Adimia

NPM : 1704020025

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, September 2021

Pembimbing



Esty Afridasari, M.Si

NIP. 198804272015032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.iaimetrov.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-3583/In.19.3/0/PP-00.9/10/2021

Skrripsi dengan judul **FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PADA UMKM TEMPE PRODUKSI BAPAK AHMAD KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**. Disusun oleh **SINTA ADIMIA NPM 1704020025**, Jurusan : Akuntansi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Selasa /12 Oktober 2021.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Suci Hayati, M.S.I

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

Penguji II : Esty Apridasari, M.Si

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mar Jaki, M.Hum

NIP: 19620812 199803 1 00 1

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PADA
UMKM TEMPE PRODUKSI BAPAK AHMAD KECAMATAN
TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

ABSTRAK

Oleh :

SINTA ADIMIA

Setiap kegiatan usaha baik skala kecil, menengah, atau atas, bertujuan untuk mendapatkan pendapatan dari usaha yang di jalankan. Pendapatan merupakan bagian yang penting, tidak hanya bagi tenaga kerja melainkan hal penting bagi pemilik usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM tempe produksi Bapak Ahmad Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh yaitu dari pemilik UMKM tempe dan tenaga kerja UMKM tempe. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM tempe produksi Bapak Ahmad Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah adalah faktor modal, faktor bahan baku, faktor tenaga kerja faktor lama usaha dan faktor keuntungan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM tempe produksi Bapak Ahmad.

Kata kunci: Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Lama Usaha, Keuntungan, Pendapatan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sinta Adimia
NPM : 1704020025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

*Berdo'a dan selalu berusaha semuanya berawal dari mimpi, man jadda wajada
(Barang siapa yang bersungguh-sungguh dia pasti berhasil)*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim, Alhamdulillah dengan kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua saya Bapak Jumadi dan Ibu Srimiasih yang telah membesarkan penulis dan mendidik penulis dengan segala cinta dan kasih sayang mereka yang senantiasa memberikan perhatian dan semangat motivasi yang tiada hentinya ketika penulis dalam keadaan lemah dan letih, hingga bermunajat dan berdoa dengan tulus dan khusyuk memohon kepada-Nya untuk memberikan yang terbaik untuk penulis. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah.
3. Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Adikku Elin Tiara Adimia Zahra yang telah banyak memberikan dukungan dan menyemangati.
5. Sahabatku Eka Puji Lestari, Dinda Dwi Astuti, Icha Silvia Maraswati, Nisa Khoiriyah, Rizka Rifki Nisfiarani, Seli Wahyunita, dan Wiji Tri Lestari yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan selama proses study penulis.

6. Taji Wicaksono yang selalu memberikan dukungan semangat dan Do'a untuk kelulusanku.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2017 yang telah memberikan keceriaan, dan kisah yang tidak terlupakan.
8. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses study, semoga bernilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.
9. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Akuntansi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya menyelesaikan penulisan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj.Siti Nurjannah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. BapakDr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
3. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan serta memberi motivasi dalam penyusunan proposal.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan/ti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran skripsi akan sangat diharapkan danditerima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi Syariah (AKS).

Metro, September 2021
Peneliti


Sintia Adinla
NPM 1704020025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian	10
D. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pendapatan	14
1. Pengertian Pendapatan	14
2. Unsur-Unsur Pendapatan	16
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	17
B. Uaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Sejarah UMKM Tempe Produksi Bapak Ahmad	31
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Di UMKM Tempe Produksi Bapak Ahmad	34
C. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Tahun 2021 UMKM Tempe Bapak Ahmad Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Januari 2021	5
Tabel 1.2	Pendapatan Tahun 2021 UMKM Tempe Bapak Ahmad Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Februari 2021	6
Tabel 1.3	Pendapatan Tahun 2021 UMKM Tempe Bapak Ahmad Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Maret 2021	7
Tabel 1.14	Pendapatan Tahun 2021 UMKM Tempe Bapak Ahmad Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah April 2021.....	8
Tabel 1.5	Pendapatan Tahun 2021 UMKM Tempe Bapak Ahmad Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Mei 2021.....	9
Tabel 1.6	Data Harga Input produksi UMKM Tempe Bapak Ahmad Ahmad Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Prasurevey
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Outline
8. Form Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan ekonomi nasional. UMKM banyak dianggap sebagai jalan keluar dari pengurangan jumlah pengangguran dan peningkatan ekonomi di sektor menengah. Apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan perlu adanya pemerataan pendapatan di masyarakat. UMKM menjadi salah satu alternatif masyarakat untuk menjadi sebuah pekerjaan ataupun hanya usaha sampingan yang dapat memenuhi kebutuhan ekonomi.

Melihat besarnya peran UMKM terhadap perekonomian Indonesia, dan ketika krisis menerpa pada periode 1997-1998, hanya UMKM yang mampu tetap berdiri kokoh,¹ maka diperlukan perhatian lebih untuk mengembangkan sekaligus mempertahankan keberadaan UMKM di Indonesia. Pengembangan UMKM pada saat ini sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar UMKM dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya.

Setiap kegiatan usaha baik skala kecil, menengah, atau atas, bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari usaha yang di jalankan. Pendapatan

¹ David Wijaya, *Akuntansi UMKM* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 1-8.

(keuntungan) merupakan bagian yang penting, tidak hanya bagi tenaga kerja melainkan hal penting bagi perusahaan, karena semakin besar penghasilan yang mampu diperoleh sebuah perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut untuk dapat membiayai segala jenis pengeluaran dari segala kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan juga diartikan sebagai hasil yang didapatkan dari usaha seseorang sebagai ganti jiri payah atas usaha yang dikerjakan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan diantaranya yaitu: faktor modal, modal bagi setiap usah baik skala kecil, menengah maupun besarterupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga pendapatan. Apabila modal meningkat maka pendapatan juga akan meningkat². Selanjutnya Faktor tenaga kerja, tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak dan faktor imput yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatanpun akan ikut meningkat. Selain faktor modal dan tenaga kerja, bahan baku juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pendapatan. Bahan baku merupakan faktor-faktor yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi, semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan. Dan faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan yang

²Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*(Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2009), 76.

terakhir yaitu faktor lama usaha, semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkat pula pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.

Bagi setiap pengusaha untuk mendapatkan keuntungan atau pendapatan, pengusaha harus dapat membaca peluang dengan menciptakan usaha yang mudah dilakukan baik secara penjualan hingga pemasarannya yaitu seperti pembuatan tempe. Tempe merupakan salah satu hasil fermentasi kedelai yang sudah cukup di kenal sebagai makanan yang bermanfaat bagi kesehatan, tempe mengandung Vitamin B12 yang biasanya terdapat dalam daging dan juga merupakan sumber protein nabati selain sebagai sumber kalori, vitamin dan mineral.³

Begitu besar manfaat tempe bagi kesehatan tubuh membuat Bapak Ahmad seorang pengusaha tempe di Bandar jaya barat tertarik untuk menciptakan usaha yang mudah dilakukan baik secara penjualan hingga pemasarannya dengan memanfaatkan kedelai sebagai bahan utama usahanya yang akan diolah menjadi makanan yang memiliki nilai kandungan gizi yang baik dengan harga yang terjangkau yaitu tempe. Akan tetapi pada saat ini usaha tempe dihadapkan dengan beberapa faktor produksi yang dapat menimbulkan pengaruh pada pendapatan UMKM. Terkait dengan hal tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai faktor- faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan.

³ Sukardi, Wignyanto dan Isti Purwaningsih, *Uji coba Penggunaan Inokulum Tempe Dari Kapang Rhizopus Oryzae dengan Substrat Tepung Beras dan Ubi Kayu*, Jurnal Teknologi Pertanian Vol.9 No. 3 Desember 2008, 207.

Berdasarkan hasil prasurvei yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Februari 2021 melalui wawancara kepada Bapak Ahmad selaku pemilik UMKM tempe, bahwasanya kegiatan produksi tempe yang dilakukan Bapak Ahmad di kecamatan Terbanggi besar ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan usaha rumah tangga yang didirikan oleh Bapak Ahmad sendiri dengan sumber modal pribadi. Menurut Bapak Ahmad produksi tempe merupakan usaha yang mudah dilakukan baik secara penjualan dan pemasarannya, terlebih lagi UMKM tempe yang telah Bapak Ahmad dirikan kurang lebih 30 tahun ini sudah mempunyai cukup banyak pelanggan.

Berdasarkan wawancara kepada Mbak Ami selaku karyawan UMKM tempe dalam melakukan usaha nya Bapak Ahmad hanya memproduksi tempe, dalam proses produksi setiap harinya bapak ahmad dapat memproduksi tempe 200 kg per hari. Tempe Bapak Ahmad dikemas dengan menggunakan berbagai macam kemasan diantaranya yaitu kemasan plastik panjang, kemasan plastik pendek, dan kemasan daun pisang. Sistem pemasaran Tempe dengan cara menjualnya kepada pedagang- pedagang langganan Bapak Ahmad di pasar Bandar Jaya dan sebagian dititipkan ke warung-warung di daerah Bandar Jaya Barat.⁴

Kegiatan produksi UMKM tempe yang dilakukan Bapak Ahmad di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah merupakan usaha rumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada kegiatan

⁴Wawancara dengan Mbak Ami, selaku tenaga kerja UMKM tempe, pada tanggal 18 Februari 2021 pada pukul 15.00 WIB.

produksitempe mengenai pendapatan usaha tempe Bapak Ahmad sudah kurang Lebih selama beberapa bulan terakhir mengalami naik turun. Naik turunnya pendapatan Bapak Ahmad dapat kita lihat dari tabel data pendapatan sebagai berikut.

Tabel 1.1
UMKM Tempe Produksi Bapak Ahmad
Pendapatan
Januari Tahun 2021

Jenis Tempe	Jumlah Kedelai Per Produksi	Tempe Yang Dihilangkan Per Produksi	Harga tempe Satuan	Pendapatan
Daun	65 Kg	260 Buah	Rp. 3.000	Rp. 780.000
Plastik Persegi Panjang	50 Kg	300 Buah	Rp. 2.500	Rp. 750.000
Plastik Persegi Pendek	85 Kg	1020 Buah	Rp. 1.500	Rp. 1.530.000
Total Pendapatan Per Hari				Rp. 3.060.000
Total Pendapatan Bulan Januari 30 x Rp 3.060.000				Rp. 91.800.000

Sumber: Bapak Ahmad selaku pemilik UMKM tempe.

Tabel 1.2
 UMKM Tempe Produksi Bapak Ahmad
 Pendapatan
 Februari Tahun 2021

Jenis Tempe	Jumlah Kedelai Per Produksi	Tempe Yang Dihasilkan Per Produksi	Harga tempe Satuan	Pendapatan
Daun	60 Kg	240 Buah	Rp. 3.000	Rp. 720.000
Plastik Persegi Panjang	45 Kg	270 Buah	Rp. 2.500	Rp. 675.000
Plastik Persegi Pendek	80 Kg	960 Buah	Rp. 1.500	Rp. 1.440.000
Total Pendapatan Per Hari				Rp. 2.835.000
Total Pendapatan Bulan Februari 30 x Rp 3.060.000				Rp. 85.050.000

Sumber: Bapak Ahmad selaku pemilik UMKM tempe.

Tabel 1.3
UMKM Tempe Produksi Bapak Ahmad
Pendapatan
Maret Tahun 2021

Jenis Tempe	Jumlah Kedelai Per Produksi	Tempe Yang Dihasilkan Per Produksi	Harga tempe Satuan	Pendapatan
Daun	65 Kg	240 Buah	Rp. 3.000	Rp. 780.000
Plastik Persegi Panjang	45 Kg	270 Buah	Rp. 2.500	Rp. 675.000
Plastik Persegi Pendek	80 Kg	960 Buah	Rp. 1.500	Rp. 1.440.000
Total Pendapatan Per Hari				Rp. 2.895.000
Total Pendapatan Bulan Maret 30 x Rp 3.060.000				Rp. 85.850.000

Sumber: Bapak Ahmad selaku pemilik UMKM tempe.

Tabel 1.4
UMKM Tempe Produksi Bapak Ahmad
Pendapatan
April Tahun 2021

Jenis Tempe	Jumlah Kedelai Per Produksi	Tempe Yang Dihasilkan Per Produksi	Harga tempe Satuan	Pendapatan
Daun	60 Kg	240 Buah	Rp. 3.000	Rp. 720.000
Plastik Persegi Panjang	45 Kg	270 Buah	Rp. 2.500	Rp. 675.000
Plastik Persegi Pendek	80 Kg	960 Buah	Rp. 1.500	Rp. 1.440.000
Total Pendapatan Per Hari				Rp. 2.835.000
Total Pendapatan Bulan April 30 x Rp 3.060.000				Rp. 85.050.000

Sumber: Bapak Ahmad selaku pemilik UMKM tempe.

Tabel 1.5
UMKM Tempe Produksi Bapak Ahmad
Pendapatan
Mei Tahun 2021

Jenis Tempe	Jumlah Kedelai Per Produksi	Tempe Yang Dihasilkan Per Produksi	Harga tempe Satuan	Pendapatan
Daun	60 Kg	240 Buah	Rp. 3.000	Rp. 720.000
Plastik Persegi Panjang	35 Kg	210 Buah	Rp. 2.500	Rp. 525.000
Plastik Persegi Pendek	75 Kg	900 Buah	Rp. 1.500	Rp. 1.350.000
Total Pendapatan Per Hari				Rp. 2.5955.000
Total Pendapatan Bulan Mei 30 x Rp 3.060.000				Rp. 77.850.000

Sumber: Bapak Ahmad selaku pemilik UMKM tempe.

Dari data diatas terlihat jelas bahwa UMKM Bapak Ahmad mengalami ketidak stabilan pendapatan, maka dari itu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM Bapak Ahmad.

Berdasarkan latar Belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang mempengaruhi naik turunnya pendapatan Usaha Mikro, Kecil

dan Menengah (UMKM) tempe produksi Bapak Ahmad sehingga peneliti memutuskan untuk mengajukan skripsi dengan judul Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pada UMKM Tempe Produksi Bapak Ahmad Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM tempe produksi Bapak Ahmad?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM tempe produksi Bapak Ahmad.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa perguruan tinggi yang melakukan penelitian di bidang akuntansi syariah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan alternatif untuk memperlancar usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM.

2) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, bagi penulis dapat digunakan sebagai latihan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dan dapat menambah pengalaman dan wawasan

D. Penelitian

Penelitian yang relevan dalam konteks penulisan skripsi adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.⁵

1. Ahmad Ridha dalam penelitian yang berjudul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kerajinan Tas Aceh Di Desa UleeMadon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara*⁶. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel modal, bahan baku dan tenaga kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin, sedangkan variabel jam kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan usaha kerajinan tas Aceh di desa Ulee Madon. Perbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian relevan bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, bahan baku, tenaga kerja dan jumlah jam kerja terhadap pendapatan usaha kerajinan tas Aceh di desa

⁵ Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*, (Metro: IAIN Metro, 2018), 30.

⁶ Ahmad Ridha, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kerajinan Tas Aceh Di Desa UleeMadon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara*. *Jurnal Samudra Ekonomi*, Vol 1, No 1 2017.

Ulee Madon sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu bertujuan untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM tempe produksi Bapak Ahmad di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

2. Riko Gesmani, dalam penelitian yang berjudul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi*⁷. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan modal, tenaga kerja, dan lama usaha secara bersama-sama dengan mempengaruhi pendapatan usaha industri makanan khas lemay di Kota Tebing Tinggi. Perbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian relevan ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha industri makanan khas Kota Tebing Tinggi sedangkan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM tempe produksi Bapak Ahmad di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.
3. Komang Adi Antara, Luh Putu Aswitari, dalam penelitiannya yang berjudul *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang*

⁷Romaito Gesty Butar Butar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi*. JOM Fekon, Vol 4, N0 1 2017.

*Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat*⁸. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan ketiga variabel (modal, lama usaha, dan lama kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Denpasar Barat. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan. Perbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian relevan ini bertujuan untuk mengetahui variabel modal, lama usaha, dan tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Denpasar Barat dan jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti teliti bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM tempe produksi Bapak Ahmad di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

⁸Komang Adi Antara, *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol 5, No 11 2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan merupakan penerimaan dari hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki diperusahaan. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.¹

Keuntungan (pendapatan) pada Q.S Asy-Syura ayat 20:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ^ط وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ
حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ﴿٢٠﴾

Artinya: *Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat².*

¹ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 47.

²Q.S Asy-Syura (42): 20.

Ayat di atas menunjukkan bahwa keuntungan (pendapatan) merupakan sesuatu yang diinginkan oleh manusia dalam setiap usahanya. Allah akan tetap selalu memberikan apapun yang manusia inginkan dari kepentingan dunia selama orientasi hidupnya tetap dalam bingkai kepentingan akhirat

Pendapatan juga merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan atas barang dan jasa yang dijual, dan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan, Karena pendapatan akan dapat menentukan maju-mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkannya. Pendapatan pada dasarnya diperoleh dari hasil penjualan produk atau jasa yang diberikan.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan dalam Kamus Manajemen, pendapan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.

BPS(Badan Pusat Statistik) menyatakan bahwa pendapatan adalah keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang sebagai balasan jasa berupa uang dari segala hasil kerja atau usahanya baik dari sektor formal maupun non formal yang dihitug dalam jangka waktu tertentu.

Dari berbagai definisi yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pendapatan diperoleh melalui hasil penjualan barang atau jasa yang diserahkan kepada pembeli dan dapat pula diperoleh dari penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain.

2. Unsur-unsur Pendapatan

Ada tiga unsur dalam pendapatan yaitu sebagai berikut:

a) Penjualan hasil produksi barang dan jasa

Penjualan hasil produksi barang dan jasa merupakan unsur pendapatan pokok perusahaan.

b) Imbalan

Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain dapat menjadi unsur pendapatan lain-lain bagi perusahaan jenis lain. Misalnya, pendapatan sewa untuk perusahaan ruangan perkantoran menjadi unsur utama pendapatan sedangkan ruangan yang tidak terpakai di perusahaan jasa yang disewa oleh perusahaan lain maka pendapatan tersebut merupakan pendapatan lain-lain.

c) Penjualan aktiva di luar barang dagang

Penjualan aktiva diluar barang dagang merupakan unsur pendapatan lain lain suatu perusahaan. Misalnya, jasa penjualan gedung kantor, kendaraan bermotor, dan lain-lain.

3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada usaha³

a. Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.

Modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha selain aspek lain yang tidak kalah pentingnya yaitu SDM (keahlian tenaga kerja), teknologi, ekonomi, serta organisasi atau legalitas.

Pengertian modal dalam artian yang lebih luas, dimana modal itu meliputi baik dalam modal bentuk uang (*geldkapital*), maupun dalam bentuk barang (*sachkapital*), misalnya mesin, barang-barang dagangan dan lain sebagainya⁴

Pada saat ini begitu banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka, apalagi ditambah dengan biaya produksi yang sangat mahal

³ Romaito Gesty Butar Butar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi*. JOM Fekon, Vol 4, N0 1 2017.

⁴Riyanto. Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 18.

menyebabkan para pelaku usaha sulit untuk memajukan usaha yang mereka inginkan.

Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah biaya yang digunakan pengusaha tempedalam suatu proses produksi. Besar kecilnya jumlah modal yang dimiliki pengusaha tempe akan berpengaruh kepada pendapatan yang diperolehnya.

1) Jenis –jenis Modal

Jenis modal dalam usaha dibagi menjadi dua, modal investasi dan modal kerja.⁵

a) Modal investasi

Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang. Biasanya lebih dari satu tahun. Penggunaan utama modal investasi jangka panjang adalah untuk membeli aktiva tetap, seperti tanah, bangunan atau gedung, mesin-mesin, peralatan, kendaraan, serta investaris lainnya. Modal investasi merupakan porsi terbesar dalam komponen pembiayaan suatu usaha dan biasanya dikeluarkan pada awal perusahaan didirikan atau untuk perluasaan pabrik. Modal investasi biasanya diperoleh dari modal pinjaman berjangka waktu panjang. Pinjaman ini biasanya diperoleh dari dunia perbankan.

⁵Wulan Ayodya, *Cara Jitu Hitung Modal Usaha*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 9.

b) Modal Kerja

Modal kerja digunakan untuk jangka pendek dan beberapa kali pakai dalam satu proses produksi. Jangka waktu modal kerja biasanya tidak lebih dari satu tahun. Modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja digunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya. Modal kerja juga dapat diperoleh dari modal pinjaman bank. Biasanya di dunia perbankan dapat membiayai modal investasi dan modal kerja baik secara bersamaan ataupun sendiri-sendiri (tergantung kebutuhan dan permintaan nasabah).

2) Sumber Modal

Modal berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu modal internal dan modal eksternal.

a) Modal internal

Sumber modal internal merupakan modal yang di dapat dari dana yang dimiliki usaha itu sendiri, biasanya dari hasil penjualan. Modal internal sulit digunakan untuk mengembangkan bisnis karena sifatnya yang terbatas dan sulit untuk mendapatkan dalam jumlah yang besar.

b) Modal eksternal

Sumber modal eksternal adalah modal yang berasal dari luar perusahaan atau dana yang diperoleh dari pra kreditur, ataupun dari pemegang saham yang dapat ambil bagian dari perusahaan. Modal eksternal ini umumnya didapat dari pinjaman bank, koperasi, atau sumber modal lainnya. Modal eksternal juga dapat didapat dari investor yang menanamkan modalnya dari perusahaan.⁶

b. Tenaga Kerja

Tenaga Kerja bukan saja berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Akan tetapi tenaga kerja juga meliputi keahlian dan keterampilan yang mereka miliki. Dari segi keahlian dan pendidikan tenaga kerja dibedakan menjadi 3 golongan, yaitu:

- 1) Tenaga kerja kasar merupakan tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau rendah tingkat pendidikannya dan tidak memiliki keahlian dalam bidang pekerjaan.
- 2) Tenaga kerja terampil merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu, dan ahli mereparasi TV dan radio.
- 3) Tenaga kerja terdidik merupakan tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup dan ahli dalam bidang tertentu seperti dokter, akuntan, ahli ekonomi, dan insinyur.

⁶Wulan Ayodya, *UMKM 4.0* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), 213.

c. Bahan Baku

Bahan baku merupakan faktor yang penting yang dapat mempengaruhi pendapatan. Bahan baku merupakan jumlah bahan yang diperlukan untuk melaksanakan proses produksi dalam jangka waktu tertentu. Persediaan bahan baku didalam perusahaan merupakan hal yang penting untuk dikendalikan dengan baik, sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal.

d. Lama Usaha

Lama Usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen.

Menurut Halim, jam kerja adalah waktu yang secara terprogram dan dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai selama bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja karyawan. Sedangkan menurut arifin semakin

banyak jam kerja yang dipergunakan untuk bekerja, berarti akan semakin produktif.

Hal ini juga berarti dengan jumlah adanya jam kerja yang panjang secara tidak langsung akan membuat suatu pekerjaan semakin produktif dan dengan bekerja secara produktif pula diharapkan dapat menghasilkan pendapatan yang baik dan jelas.

Jam kerja dalam kriteria lama usaha dalam usaha meliputi berbagai hal berikut:

- 1) Lamanya seseorang mampu bekerja secara baik dan profesional
- 2) Hubungan kuat antara waktu kerja dan waktu istirahat
- 3) Jam kerja sehari meliputi kerja pagi, siang, sore dan malam.

B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah bahwa yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan

atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang undang.⁷

Menurut Bank Indonesia, usaha mikro adalah usaha yang dijalankan oleh rakyat miskin atau mendekati miskin dimana usaha yang dimiliki oleh keluarga tersebut bersumber dari sumber daya lokal dan dengan menggunakan teknologi yang sederhana dimana lapangan usahanya mudah untuk *Exit* dan *Entry*. Asset usaha mikro maksimal Rp.50 juta dan omset nya maksimal Rp.300 juta.

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah persaingan yang tidak sehat. Usaha kecil memiliki kriteria asset: maksimal > Rp.50 Juta-> Rp.500 juta. Kriteria omset maksimal Rp.300 juta-> Rp.2.5 miliar rupiah.

Usaha menengah adalah usaha yang bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan bersih lebih besar dari Rp.200 juta sampai dengan paling banyak sebesar Rp.10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

BPS bekerja sama dengan Disperindag (Departemen Perindustrian dan Perdagangan) juga membagi jenis UMKM berdasarkan jumlah pekerja, yaitu:

⁷ Republik Indonesia, Undang – Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Bab 1, Pasal 1

1. Usaha mikro berupa Kerajinan rumah tangga, dengan jumlah tenaga kerja di bawah 5 orang termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar.
2. Usaha kecil, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 5-19 orang.
3. Usaha menengah, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 20-99 orang.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha perorangan atau badan hukum/tidak yang bukan cabang atau dikuasai oleh perusahaan besar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu.¹

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian atau dilapangan, lokasi penelitian ini merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilokasi.² Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah UMKM tempe milik Bapak Ahmad.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang berarti penelitian ini berlandaskan kepada keadaan yang pasti, aktual dan nyata. Kualitatif deskriptif digunakan untuk meneliti objek alamiah,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatann Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 2.

² Abdurahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

tehnik pengumpulan data yang digunakan secara gabungan (*triagulasi*), dan data hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif yang berarti penelitian ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka atau hitungan.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek penulis mendapatkan data dan menggali data, sumber data yang digunakan penulis terdapat dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan serta gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya yaitu informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Data primer penulis peroleh langsung melalui sumber pertama yaitu Bapak Ahmad selaku pemilik UMKM tempe dan Mbak Ami selaku karyawan UMKM tempe

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder dihasilkan secara tidak langsung, oleh karena itu sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu

mengungkap data yang diharapkan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam mengumpulkan data tentang Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Tempe Produksi Bapak Ahmad di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah tidak hanya bergantung pada data primer, tetapi juga melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti. Data sekunder tersedia dalam bentuk tulisan-tulisan yang telah diterbitkan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian diantaranya Cara Jitu Hitung Modal Usaha, UMKM 4.0, Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro, Teori Pengantar Mikro Ekonomi, Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah, Akuntansi UMKM dan lain-lain

C. Tehnik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur dengan menggunakan wawancara terbuka.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatann Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 410.

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Ahmad selaku pemilik UMKM tempe dan Mbak Ami selaku karyawan UMKM tempe mengenai Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Tempe Produksi Bapak Ahmad di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan.⁴

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan-peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti atau variabel yang berupa buku, surat kabar, majalah, agenda dan lainnya.

Cara yang dilakukan yaitu dengan membaca beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan hal yang diteliti. Dokumentasi yang dipakai

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: 2012), 270.

dalam penelitian ini berkaitan dengan produksi dalam usaha yang dijalankan Bapak Ahmad

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana data yang penting yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.⁵

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian yang kemudian data diolah dan dianalisa. Analisis kualitatif ini menggunakan cara berfikir induktif yaitu cara berfikir yang diawal dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatann Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 428.

informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada UMKM tempe Bapak Ahmad.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UMKM tempe produksi Bapak Ahmad

Kecamatan Terbanggi Besar merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Tengah dengan luas wilayah 20.842 Ha, di kecamatan Terbanggi Besar terdapat 10 Kelurahan yaitu salah satunya Kelurahan Bandar Jaya Barat. Di Kelurahan Bandar Jaya Barat ini ada salah seorang pengrajin tempe yaitu Bapak Ahmad, Bapak Ahmad merupakan pemilik UMKM tempe yang cukup dikenal di kelurahan Bandar Jaya Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad selaku pemilik UMKM tempe. Pada tahun 1982 sebelum membuat tempe sendiri Bapak Ahmad bekerja di Kalianda Lampung Selatan dengan orang lain yang memproduksi tempe selama 2 tahun, lalu pada tahun 1985 Bapak Ahmad keluar dari tempat kerjanya dan pindah ke Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.¹ Di tempat inilah Bapak Ahmad memutuskan memulai membuat tempe sendiri dan merintis usahanya.

Bapak Ahmad memilih usaha tempe karena menurutnya bahan baku untuk membuat tempe ini mudah diperoleh dan proses pembuatannya pun cukup mudah terlebih lagi tempe adalah makanan yang cukup digemari oleh masyarakat terutama kalangan menengah kebawah.

¹Wawancara Bapak Ahmad, selaku pemilik UMKM tempe, pada tanggal 2 Agustus 2021 pada pukul 13.00 WIB

Bapak Ahmad merintis UMKM tempe ini dengan modal awal yang hanya Rp. 250.000 per produksi untuk memproduksi tempe sebanyak 50 kg. Mula-mula Bapak Ahmad hanya menjual hasil produksinya disekitar tempat ia tinggal, namun lama kelamaan Bapak Ahmad mulai menjual tempennya ke pasar Bandar Jaya. Pada tahun 1990 UMKM tempe Bapak Ahmad ini berkembang dalam produksinya dari 50 kg menjadi 100kg perhari, semakin berkembang pada tahun 2000 produksi tempemini meningkat menjadi 150kg, dan saat ini UMKM tempe ini semakin berkembang hingga dapat memproduksi tempe sebanyak 200 kg perhari. Dalam proses produksi tempe Bapak Ahmad dibantu oleh anak dan istrinya, namun seiring dengan semakin berkembangnya UMKM Bapak Ahmad dan banyaknya permintaan tempe, maka Bapak Ahmad menambah tenaga kerja sebagai karyawan untuk membatu UMKM miliknya tersebut. Sekarang bapak Ahmad sudah mempunyai 3 karyawan yaitu 2 karyawan laki-laki yang bertugas mencuci kedelai, merebus kedelai, menggiling kedelai dengan mesin agar kedelai dapat terbelah menjadi 2 bagian, mencampur ragi dan membungkus tempe daun, dan satu karyawan perempuan bertugas membungkus tempe ke plastik dan menata tempe ditempat fermentasi.²

Berikut ini merupakan tabel harga data input produksi UMKM tempe Bapak Ahmad Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dalam sekali produksi.

²Wawancara Bapak Ahmad, selaku pemilik UMKM tempe, pada tanggal 2 Agustus 2021 pada pukul 13.00 WIB

Tabel 1.6
Daftar Harga Imput Produksi UMKM Tempe Bapak Ahmad
Per produksi

Imput Produksi	Harga Satuan Imput Produksi	Jumlah satuan Imput produksi	biaya per produksi
Kedelai	Rp. 10.000	200 Kg	Rp. 2.000.000
Ragi	Rp. 3.000	0,5 Kg	Rp. 3.000
Kayu Bakar	Rp. 62.500	0,5 Kubik	Rp. 15.625
Daun Pisang	Rp. 2.000	30 Lempit	Rp. 60.000
Plastik persegi panjang	Rp. 35.000	1,5 Kg	Rp. 55.500
Plastik Pesegi Pendek	Rp. 38.000	4,5 Kg	Rp. 144.000
Lilin	Rp. 2.000	1 biji	Rp. 2.000
Gaji Tenaga Kerja	Rp. 35.000	Rp. 35.000	Rp. 105.000
Total Biaya Per Produksi			Rp. 2.385.125

Sumber: Bapak Ahmad selaku pemilik UMKM tempe.

Berdasarkan tabel di atas jika harga bahan baku dalam kondisi normal yaitu seharga Rp. 10.000 per Kg maka Bapak Ahmad dapat memproduksi 200 kg kedelai sehari untuk diolah menjadi tempe, dalam proses produksi 200 Kg kedelai per produksi ragi yang Bapak Ahmad butuhkan sebanyak 0,5 Kg dan 0,5 kubik kayu bakar, 30 lempit Daun pisang dengan dengan jumlah per lempit daun pisang sebanyak 7 helai daun pisang, 1,5 kg plastik persegi panjang, 4,5 plastik persegi pendek, 1 buah lilin dan menggaji tiap tenaga kerjanya masing-masing sebesar Rp. 35.000 per hari.

Demikianlah sejarah singkat berdirinya UMKM tempe Bapak Ahmad yang berawal dari inspirasi tempat kerja Bapak Ahmad yang sebelumnya hingga Bapak Ahmad mencoba untuk membuat tempe sendiri untuk diperjual belikan sebagai UMKM untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sampai saat ini.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Di UMKM Tempe

Produksi Bapak Ahmad

UMKM tempe Bapak Ahmad merupakan UMKM yang memproduksi kedelai untuk diolah khusus menjadi tempe. Tempe merupakan sumber pangan bagi masyarakat yang mempunyai banyak kandungan gizi, banyaknya produksi tempe yang dihasilkan UMKM tempe Bapak Ahmad sejalan dengan banyaknya permintaan masyarakat pada produk tempe UMKM Bapak Ahmad.

Peningkatan permintaan produk tempe akan dapat mendorong peningkatan pada pendapatan UMKM tempe Bapak Ahmad. Pendapatan yang diperoleh nantinya dapat digunakan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan Bapak Ahmad maupun kebutuhan UMKM tempe Bapak Ahmad, terpenuhinya kebutuhan UMKM tempe Bapak Ahmad maka akan dapat mensejahterakan UMKM tempe Bapak Ahmad karena besar kecilnya pendapatan yang diperoleh UMKM tempe Bapak Ahmad akan berpengaruh terhadap kesejahteraan UMKM tempe yang dijalankan oleh Bapak Ahmad, Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Ahmad terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pada

UMKM Bapak Ahmad yaitu faktor- faktor yang dapat mempengaruhi UMKM tempe bapak Ahmad adalah faktor modal, bahan baku, tenaga kerja, dan lama usaha.³

1. Faktor Modal

Bapak ahmad selaku pemilik usaha menerangkan bahwa pada setiap kegiatan usaha pasti memerlukan modal dan biaya yang dapat digunakan dalam proses produksi. Modal merupakan hal penting dalam UMKM Bapak Ahmad, dari awal memulai usaha hingga saat ini modal yang Bapak Ahmad gunakan merupakan modal murni dari Bapak Ahmad sendiri tanpa ada pinjaman bank, koperasi, ataupun dari pihak manapun. Adapun jumlah modal yang Bapak Ahmad keluarkan tidak tetap yaitu kirasan Rp.2.100.000 s/d Rp. 3.000.000 sekali produksi. Besar kecilnya modal yang Bapak Ahmad keluarkan tergantung dengan kebutuhan yang diperlukan UMKMinya. Bapak Ahmad menerangkan bahwa modal pada UMKM tempe produksi bapak ahmad sangat berpengaruh pada pendapatan UMKM Bapak Ahmad. Jika harga bahan baku kedelai seharga Rp. 10.000 per kg dengan jumlah modal yang Bapak Ahmad keluarkan sebesar Rp. 2.500.000 untuk memproduksi 200 kg kedelai maka pendapatan yang dapat diperoleh Bapak Ahmad sebesar Rp. 3.060.000 per produksi dan jika modal yang dikeluarkan Bapak Ahmad ditambah menjadi Rp. 3.000.000 maka

³Wawancara Bapak Ahmad, selaku pemilik UMKM tempe, pada tanggal 2 Agustus 2021 pada pukul 13.00 WIB

pendapatan yang bisa Bapak Ahmad peroleh dapatkan sekali produksi sebesar Rp. 3.800.000, jadi dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya modal Bapak Ahmad sangatlah berpengaruh pada pendapatan UMKM tempe produksi Bapak Ahmad.

2. Faktor Bahan Baku

Selama Bapak Ahmad menjalankan usaha, Bapak Ahmad tidak pernah mengalami kesulitan dalam memperoleh modal. Bapak Ahmad juga tidak pernah kesulitan untuk memperoleh bahan baku karena Bapak Ahmad sudah mempunyai pemasok bahan baku langganan untuk memperoleh bahan baku khususnya bahan baku kedelai. Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik UMKM tempe bawasannya bahan baku kedelai merupakan bahan utama bagi usahanya, bahan baku kedelai ini yang akan dijadikan produk jadi yaitu tempe. Jika bahan baku tidak ada atau mengalami kenaikan maka proses produksi tidak akan berjalan sebagai mana mestinya. Jika harga bahan baku sedang mengalami kenaikan, Bapak Ahmad harus menambah biaya untuk dapat memenuhi kebutuhan UMKMnya. Bapak Ahmad menerangkan bawasannya sudah sekitar 5 bulan terakhir pendapatan Bapak Ahmad mengalami naik turun. Naik turunnya pendapatan pada UMKM tempe Bapak Ahmad disebabkan karena tidak stabilnya harga bahan baku kedelai dipasaran. Contohnya saja bulan April kemarin, harga kedelai yang biasanya seharga Rp. 10.000 per kg

kini naik menjadi Rp.10.750 per kg dan semakin melonjak pada bulan Mei harga bahan baku kedelai naik mencapai harga Rp.11.000 per kg Jika harga bahan baku sedang mengalami kenaikan, hingga mencapai Rp.11.000 yang biasanya Bapak Ahmad dapat memproduksi 200 kg kedelai per produksi kini produksi Bapak Ahmad turun menjadi 170 kg per produksi dan hal itu dapat mempengaruhi pendapatan Bapak Ahmad yang biasanya dalam sekali produksi Bapak Ahmad dapat memperoleh pendapatan sebesar Rp. 3.060.000 maka kini ikut turun menjadi Rp, 2.595.000 Jadi dapat disimpulkan bahan baku dapat mempengaruhi pendapatan pada UMKM tempe produksi Bapak Ahmad.⁴

3. Faktor Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Ahmad selaku pemilik UMKM tempe, bawasannya untuk membantu jalannya produksi tempe yang Bapak Ahmad jalani saat ini Bapak Ahmad Mempunyai tiga ktenaga kerja pembantu yang terdiri dari dua tenaga kerja laki-laki dan satu tenaga kerja perempuan ketiga tenaga keja Bapak Ahmad mempuyai tugas dan peran masing-masing. Menurut Bapak Ahmad dengan adanya tenaga kerja didalam UMKMnya dapat sangat membantu dalam proses produksi maupun melayani konsumen sehingga permintaan

⁴Wawancara Bapak Ahmad, selaku pemilik UMKM tempe, pada tanggal 2 Agustus 2021 pada pukul 13.00 WIB

konsumen dapat terpenuhi. Jika permintaan konsumen dapat terpenuhi maka pendapatan Bapak Ahmad akan menjadi bertambah, jadi hal ini menunjukkan bahwa faktor tenaga kerja dapat mempengaruhi pendapatan.⁵

Menurut penjelasan Mbak Ami selaku tenaga kerja pada UMKM Bapak Ahmad, dalam sistem pembayaran gaji tenaga kerja Bapak Ahmad memberi gaji masing-masing tenaga kerja sebesar Rp. 35.000 per hari. Naik atau turunnya pendapatan Bapak Ahmad yang diakibatkan oleh tidak stabilnya bahan baku tidak lantas mengurangi gaji atau menambah gaji pada tenaga kerjanya. Karena jika harga bahan baku kedelai sedang mengalami kenaikan Bapak Ahmad telah memberi arahan kepada tenaga kerjanya untuk mengurangi ukuran takaran tempe saat proses produksi agar Bapak Ahmad tetap mendapatkan keuntungan dan tidak merugi jika pendapatannya mengalami penurunan walaupun Bapak Ahmad tidak mengurangi gaji karyawannya. Hal ini menyebabkan tidak adanya pengaruh tenaga kerja pada UMKM bapak Ahmad.⁶

4. Faktor Lama Usaha

Bapak Ahmad selaku pemilik UMKM tempe menjelaskan, dalam menjalankan usaha sangat penting meyakinkan konsumen untuk membeli produk yang di jual, seperti produk tempe Bapak

⁵Wawancara Bapak Ahmad, selaku pemilik UMKM tempe, pada tanggal 2 Agustus 2021 pada pukul 13.00 WIB

⁶Wawancara Mbak Ami, selaku tenaga kerja UMKM tempe, pada tanggal 2 Agustus 2021 pada pukul 13.00 WIB

Ahmad, pada awal memulai usaha Bapak Ahmad sangat sulit untuk menarik konsumen agar dapat membeli produk tempenya, karena konsumen belum tahu kualitas produk tempenya sehingga konsumen belum yakin untuk membelinya. Namun dengan seiring berjalannya waktu lamanya Bapak Ahmad membangun UMKM tempe dapat menambah pengalaman berusaha untuk dapat tahu seperti apa kualitas produk tempe yang di inginkan konsumen sehingga Bapak Ahmad bisa memenuhi kebutuhan konsumen, itu adalah salah satu daya tarik untuk Bapak Ahmad menarik konsumen untuk membeli produk tempenya. Lama nya usaha juga menimbulkan banyak nya konsumen yang percaya terhadap produk yang Bapak Ahmad jual sehingga konsumen akan terus menerus untuk membeli produk tempe Bapak Ahmad hingga menjadi langganan dan hal ini dapat menambah pendapatan pada UMKM tempe Bapak Ahmad sehingga dapat disimpulkan bahwa lamanya usaha yang Bapak Ahmad jalani dapat mempengaruhi pendapatan pada UMKM tempe produksi Bapak Ahmad.⁷

5. Keuntungan

Keuntungan merupakan bagian yang penting pada setiap perusahaan. karena semakin besar keuntungan yang mampu diperoleh sebuah perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut untuk dapat membiayai segala jenis

⁷Wawancara Bapak Ahmad, selaku pemilik UMKM tempe, pada tanggal 2 Agustus 2021 pada pukul 13.00 WIB

pengeluaran dari segala kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Menurut penjelasan Bapak Ahmad selaku pemilik UMKM tempe besar kecilnya keuntungan atau laba yang Bapak Ahmad dapatkan akan dapat mempengaruhi pendapatan UMKM tempe Bapak Ahmad karena sebagian keuntungan yang didapat oleh UMKM tempe Bapak Ahmad akan dipergunakan sebagai tambahan modal pada UMKIM tempe Bapak Ahmad.

C. Pembahasan

Pendapatan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai UMKM tempe Bapak Ahmad, dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pada UMKM tempe produksi Bapak Ahmad ialah sebagai berikut:

1. Faktor modal

Modal atau yang biasa disebut dengan investasi merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu usaha atau industri. Istilah modal tersebut dapat diartikan sebagai pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa. Pertambahan jumlah barang memungkinkan suatu perusahaan lebih memproduksi banyak barang dan jasa.

Berdasarkan hasil analisis, Modal merupakan faktor yang sangat penting pada UMKM tempe produksi Bapak Ahmad, karena besar

kecilnya modal yang dipergunakan dalam UMKM Bapak Ahmad akan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Bapak Ahmad. Agar produksi UMKM Bapak Ahmad berjalan dengan baik, diperlukan modal usaha yang cukup memadai. Modal besar yang Bapak Ahmad keluarkan dapat menambah kemampuan produksi bahan baku pada UMKMinya. Artinyadengan semakin besar modal Bapak Ahmad maka jumlah produksipun dapat bertambah dan pendapatan Bapak Ahmad Akan meningkat begitu pula sebaliknya jika modal Bapak Ahmad menurun maka jumlah produksi Bapak Ahmad pun akan ikut turun dan pendapatan Bapak Ahmad ikut menurun.⁸

2. Faktor Bahan Baku

Bahan baku atau barang mentah adalah bahan yang dibeli dan digunakan dalam membuat produk akhir barang jadi yang akan dijual kepada konsumen. Bahan baku merupakan faktor yang sangat penting untuk mempengaruhi pendapatan, bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi, semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki maka semakin besar kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya. Bahan baku merupakan jumlah bahan yang diperlukan untuk melaksanakan proses produksi dalam jangka waktu tertentu. Persediaan bahan baku dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk

⁸Wawancara Bapak Ahmad, selaku pemilik UMKM tempe, pada tanggal 2 Agustus 2021 pada pukul 13.00 WIB

dikendalikan dengan baik, sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal.⁹

Hasil analisis menunjukkan bahwa jika Bahan Baku ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM tempe produksi Bapak Ahmad, hal ini dikarenakan jika bahan baku yang Bapak Ahmad produksi itu Banyak maka tempe yang akan dihasilkan pun meningkat sehingga permintaan konsumen akan terpenuhi, terpenuhinya permintaan konsumen akan mengakibatkan pengaruh terhadap pendapatan UMKM tempe produksi Bapak Ahmad. Selain itu juga ketidak stabilan harga dari bahan baku ini juga dapat memengaruhi pendapatan pada UMKM Bapak Ahmad, karena apabila harga bahan baku naik maka dapat mengakibatkan turunnya kualitas produk tempe sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM tempe Bapak Ahmad.

3. Faktor Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah sejumlah pekerja yang mampu untuk memproduksi barang atau jasa. Tenaga kerja adalah faktor yang penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti.

⁹Widya komang anayaka dan I nengah kartika, *Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah dikecamatan Mengawi*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol 7, No 8 2018.

Hasil analisis menunjukkan bahwa untuk membantu jalannya produksi tempe yang Bapak Ahmad jalani saat ini Bapak Ahmad Mempunyai tiga tenaga kerja yang terdiri dari dua tenaga kerja laki-laki dan satu tenaga kerja perempuan, Pada sistem pembayaran gaji tenaga kerjanya, tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM tempe Bapak Ahmad karena Gaji yang didapat tenaga kerja pada UMKM tempe produksi Bapak Ahmad adalah gaji tetap sesuai tugas dan perannya masing-masing sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki masing-masing tenaga kerja, artinya apabila pendapatan Bapak Ahmad sedang naik turun akibat ketidakstabilan harga bahan baku hal itu tidak dapat mempengaruhi bapak Ahmad untuk menambah atau mengurangi dalam membayar gaji untuk tenaga kerjanya.

4. Faktor Lama Usaha

Lama usaha merupakan suatu penentu dari pendapatan, Lama usaha merupakan waktu yang sudah dijalani pengusaha dalam menjalankan usahanya. Lama usaha menentukan pengalaman, semakin lama usaha maka semakin baik kualitas usaha tersebut. Lamanya seorang pedagang menekuni usahanya maka akan meningkatkan pula pengetahuannya dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar. Keterampilan

berdagang semakin bertambah maka semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring.¹⁰

Hasil analisis menunjukkan lama usaha Bapak Ahmad dapat mempengaruhi pendapatan UMKM tempe produksi Bapak Ahmad, karena semakin lama Bapak Ahmad menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapat. Pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan. Dengan lamanya Bapak Ahmad menjalankan usaha maka akan semakin meningkatkan kepercayaan pelanggan pada UMKM Bapak Ahmad. Peningkatan kepercayaan pelanggan inilah yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM tempe produksi Bapak Ahmad.

5. Keuntungan

Berdasarkan hasil analisis, keuntungan merupakan faktor yang sangat penting pada UMKM tempe produksi Bapak Ahmad, karena besar kecilnya keuntungan yang diperoleh UMKM Bapak Ahmad akan berpengaruh terhadap besar kecilnya modal yang digunakan oleh UMKM Bapak Ahmad. Jika keuntungan yang diperoleh UMKM tempe Bapak Ahmad besar maka semakin besar pula Bapak Ahmad mempergunakan sebagian keuntungannya sebagai tambahan modal pada UMKMnya tetapi jika keuntungan yang diperoleh Bapak Ahmad kecil maka semakin kecil pula Bapak Ahmad dapat

¹⁰Dwi Made Wijayanti dan I Gusti Wayan Murjana Yasa, *Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol 5, No 12 2015.

menyisihkan sebaagian keuntungannya untuk dipergunakan sebagai modal usahanya maka dari itu dapat di simpulkan besar kecilnya keuntungan akan berpengaruh pada besar kecilnya modal Bapak Ahmad dan besar kecilnya modal yang dapat dikeluarkan oleh UMKM tempe Bapak Ahmad dapat mempengaruhi pendapatan UMKM tempe Bapak Ahmad.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM tempe produksi Bapak Ahmad yaitu faktor modal usaha, faktor bahan baku, faktor tenaga kerja faktor lama usaha dan faktor keuntungan hal ini disebabkan karena semakin besar modal yang Bapak Ahmad keluarkan, banyaknya bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, terpenuhinya permintaan konsumen akibat peran tenaga kerja dan semakin lama pemilik UMKM menjalankan usahanya serta banyaknya keuntungan yang diperoleh setiap harinya maka semakin besar pula kemungkinan jumlah pendapatan yang diterima UMKM tempe Bapak Ahmad sehingga pendapatan yang dihasilkanpun semakin besar.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka penulis mencoba untuk memberikan saran yaitu:

1. Bagi Pemilik UMKM agar dapat meningkatkan usahanya dengan meningkatkan modal usaha karena variabel yang paling dominan berpengaruh yaitu modal usaha.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih meningkatkan penelitian dengan menambahkan daerah penelitian yang lebih luas

sebagai tempat penelitian serta meneliti lebih luas tentang faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, seperti lokasi UMKM, promosi, dan lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Adi KomangAntara. "Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 5, No 11 (2016).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Ttp, 2012.
- Ayodya, Wulan. *Cara Jitu Hitung Modal Usaha*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Ayodya, Wulan. *UMKM 4.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.
- Bambang, Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. ed.4. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Dwi Made Wijayanti, IGusti Wayan Murjana Yasa. "Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5, No 12(2015).
- Fathoni,Abdurahmat.*Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Q.S Asy-Syura (42): 20.
- Ridha Ahmad. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kerajinan Tas Aceh Di Desa UleeMadon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Samudra Ekonomi* 1, No 1(2017).
- Romaito Gesty ButarButar."Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi." *JOM Fekon* 4, N0 1(2017).
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sukardi, Wignyanto, dan Isti Purwaningsih. "Uji Coba Penggunaan Inokulum Tempe Dari Kapang Rhizopus Oryzae Dengan Substrat Tepung Beras Dan Ubi Kayu." *Jurnal Teknologi Pertanian*, No3 (2008).
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sukirno,Sadono. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Suparmoko, M. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi, 2002.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha MikroKecil dan Menengah

Widya komang anayaka, I nengah kartika. “Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah dikecamatan Mengawi.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7, No 8 (2018).

Wijaya, David. *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Gava Media, 2018.

Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Metro: IAINMetro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2186/ln.28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Esty Apridasari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SINTA ADIMIA**
NPM : 1704020025
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PADA
UMKM TEMPE PRODUKSI BAPAK AHMAD KECAMATAN
TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 26 Juli 2021
Ketua Jurusan
Akuntansi Syariah

Era Yudistira, M.Ak.
NIP 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3750/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020 Metro, 23 Desember 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Pemilik UMKM Tempe Bapak Ahmad
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

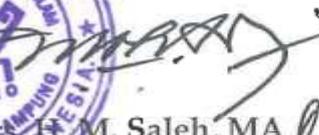
Nama : Sinta Adimia
NPM : 1704020025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus UMKM Tempe Produksi Bapak Ahmad Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,


H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.lain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2268/In.28/D.1/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK UMKM TEMPE PRODUKSI
BAPAK AHMAD
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2269/In.28/D.1/TL.01/07/2021,
tanggal 30 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama : **SINTA ADIMIA**
NPM : 1704020025
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM TEMPE PRODUKSI BAPAK AHMAD, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PADA UMKM TEMPE PRODUKSI BAPAK AHMAD KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Juli 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulalkha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2269/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SINTA ADIMIA**
NPM : 1704020025
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM TEMPE PRODUKSI BAPAK AHMAD, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PADA UMKM TEMPE PRODUKSI BAPAK AHMAD KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

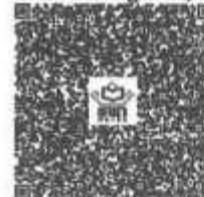
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Juli 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Ahmad Saikhu

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-975/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sinta Adimia
NPM : 1704020025
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704020025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. fe.
NIP.19750505 200112 1 002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PADA UMKM TEMPE PRODUKSI BAPAK AHMAD KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara kepada Bapak Ahmad selaku pemilik UMKM

Fokus Pertanyaan	Bentuk pertanyaan
UMKM	1. Siapakah pendiri UMKM Bapak?
	2. Apakah hal yang membuat Bapak membuka UMKM tempe?
Modal	1. Berasal dari mana modal awal UMKM Bapak?
	2. Apakah Bapak mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal?
	3. Apakah faktor modal berpengaruh terhadap pendapatan Bapak?
	4. Bagaimana modal dapat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Bapak?
Bahan Baku	1. Apakah Bapak mengalami kesulitan dalam mendapatkan Bahan Baku?
	2. Apakah Bapak mempunyai upaya untuk mengatasi ketidak stabilan harga bahan baku sementara harga jual tempe tetap
	3. Dengan ketidakstabilan harga bahan baku apakah dapat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Bapak?
Tenaga Kerja	1. Berapa jumlah tenaga kerja pada UMKM Bapak?
	2. Bagaimana sistem pembayaran upah tenaga kerja di UMKM Bapak?
	3. Adakah Pengaruh terhadap pembayaran upah tenaga kerja jika pendapatan Bapak sedang tidak stabil atau bahkan menurun
Lama Usaha	1. Berapa lama Bapak menekuni UMKM tempe ini?
	2. Adakah pengaruh lamanya usaha yang bapak tekuni terhadap pendapatan UMKM Bapak?
Pendapatan	1. Mohon maaf pak kalau boleh tau mencapai kisaran berapa pendapatan Bapak tiap bulannya?
	2. apakah dengan pendapat yang bapak dapatkan saat ini sudah dapat memenuhi kebutuhan keluarga Bapak?

B. Wawancara Mbak Ami selaku tenaga kerja di UMKM tempe

Fokus Pertanyaan	Bentuk pertanyaan
UMKM	1. Produk apasaja yang di jual oleh UMKM ini?
	2. Berapa banyak kedelai yang Bapak Ahmad gunakan dalam sekali produksi?
	3. Bagaimana sistem pengemasan produk tempe pada UMKM Bapak Ahmad?
Penjualan	1. Dimana saja UMKM ini menjual hasil produksinya?
	2. Bagaimana sistem penjualan produk tempe Bapak Ahmad?

C. Dokumentasi

1. Sejarah singkat UMKM tempe Bapak Ahmad
2. Proses Pembuatan Tempe

Metro, 2 Juli 2021

Dosen pembimbing

Mahasiswa Ybs,



Esty Apridasari, M.Si

NIP. 198804272015032005



Sinta Adimia

NPM. 1704020025

OUTLINE

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PADA UMKM TEMPE PRODUKSI BAPAK AHMAD KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
2. Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan
2. Unsur-Unsur Pendapatan
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

B. Uaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah UMKM Tempe Produksi Bapak Ahmad
- B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Di UMKM Tempe Produksi Bapak Ahmad
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 18 Juni 2021

Dosen pembimbing

Mahasiswa Ybs,



Esty Apridasari, M.Si

NIP. 198804272015032005



Sinta Adimia

NPM. 1704020025



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sinta Adimia Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
NPM : 1704020025 Semester/TA : 8/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16 Februari 2021	<p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bimbingan berikutnya sertakan cover agar ibu lebih mudah melihat judul proposal yang diajukan2. Ini penelitian kuantitatif/kualitatif? Jika kuantitatif pastikan jumlah data yang nantinya akan digunakan memenuhi untuk olah data secara statistik. Biasanya studi kasus pada satu usaha tertentu saja (dalam penelitian anda hanya meneliti usaha tempe Pak Ahmad) tidak cocok menggunakan teknik kuantitatif karena tidak mencukupi datanya. Biasanya perlu banyak sampel untuk data kuantitatif3. Awal mula paragraf pada BAB 1 sebaiknya tidak dimulai dengan kutipan4. Hilangkan midle note, pada halaman 3 paragraf 2 disana ada tahun 2001, yang menunjukkan bahwa itu midle note5. LBM belum disertai hasil prasurvey pada lokasi penelitian	

		<p>6. Permasalahan belum terlihat dengan jelas pada LBM</p> <p>7. Pada rumusan masalah, jika penelitian kuantitatif baiknya tidak menggunakan kata tanya "bagaimana"</p>	
--	--	--	--

Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa ybs,



Sintia Auzania
NPM. 1704020025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id
Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sinta Adimia Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
NPM : 1704020025 Semester/TA : 8/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22 Februari 2021	Catatan: Untuk LBM akan lebih baik jika memang ada, bisa disertakan dengan data awal yang mendukung penelitian. Perhatikan juga penggunaan huruf kapital, penulisan bulan menggunakan huruf kapital. Selanjutnya silahkan dilanjut ke bab 2 dan 3	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa ybs,

Sinta Adimia
NPM. 1704020025



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sinta Adimia Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
NPM : 1704020025 Semester/TA : 8/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	9 Maret 2021	<p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada kata pengantar, perbaiki untuk ucapan terimakasih kepada dekan disana tertulis untuk dekan fakultas syariah2. Teori dimulai dari teori variabel utama yang akan diteliti yaitu pendapatan, biaya, modal. Baru kemudian teori UMKM3. Penulisan kata asing dicetak miring4. Sumber data primer harus jelas, misal pemilik dan karyawan. Jangan "anak pemilik" karena tidak jelas kedudukannya dalam usaha tersebut.5. Data sekunder juga harus diperjelas. Buku apa saja yang digunakan sebagai sumber data sekunder6. Perbaiki penulisan daftar pustaka, sesuaikan dengan buku pedoman skripsi IAIN Metro	

Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa ybs,



Sintia Admia
NPM. 1704020025



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sinta Adimia Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
NPM : 1704020025 Semester/TA : 8/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16 Maret 2021	<p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tabel diberi sumber2. Untuk teori pendapatan pada bab 2, sebaiknya didefinisikan dulu, baru kemudian diikuti dengan ayat al-qur'annya. Paragraf, "pendapatan didefinisikan sebagai ..." bisa di pindah keawal.3. Perbaiki penulisan daftar pustaka sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa ybs,

Sinta Alimia
NPM. 1704020025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id
Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sinta Adimia Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
NPM : 1704020025 Semester/TA : 8/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17 Maret 2021	ACC Proposal Untuk Di Seminarkan	

Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa ybs,



Sinta Adimia
NPM. 1704020025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id
Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sinta Adimia Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
NPM 1704020025 Semester/TA : 8/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28 Juni 2021	Catatan: Sebagai data di BAB 1, Ada tidak ya data pendapatan Bapak Ahmad. Misal data pendapatan beberapa bulan terakhir, sebagai gambaran jika pendapatannya berfluktuasi Naik turun. Jika ada boleh ditambahkan, sehingga pada LBM tidak hanya sekedar statement saja tetapi didukung oleh data.	
	29 juni 2021	Tabel 1.1, baiknya diberi narasi singkat terlebih dahulu ya, sebelum masuk kepenegasan pada LBM, setelah diperbaiki silahkan lanjut ke APD	

Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa ybs,



Sinta Adimia
NPM. 1704020025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id
Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sinta Adimia Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
NPM 1704020025 Semester/TA : 9/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	2 September 2021	Catatan: <ol style="list-style-type: none">1. Poin A BAB 4 sebaiknya diubah judul sub nya menjadi Gambaran Umum Lokasi Penelitian/ Gambaran Umum UMKM tempe Bapak Ahmad Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah sehingga isinya bisa lebih luas tidak hanya sejarah saja2. Sub Bab B sebaiknya diurai secara umum dulu, berdasarkan hasil wawancara kepada informan faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan. Baru disajikan hasil wawancara per poin sesuai APD3. Pada Sub Bab C/pembahasan sebelum masuk poin-poin seperti modal, bahan baku, dll baiknya diberi narasi/ pengantar terlebih dahulu jadi jangan setelah judul sub bab langsung ke poin-poinny4. Kesimpulan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian. Kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian. Jika pertanyaan penelitian hanya 1, maka kesimpulan juga cukup 1 paragraf saja, tidak perlu dibuat per poin. Kesimpulan jangan terlalu panjang5. Perbaiki teknis penulisan daftar pustaka	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa ybs,

Sinta Adimia
NPM. 1704020025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id
Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sinta Adimia Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
NPM 1704020025 Semester/TA : 9/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	20 September 2021	Catatan: 1. Cek kembali penulisan di BAB 5 banyak penulisan yang salah ketik 2. Di BAB 5, awal paragraf, tidak menjorok kedalam. Sesuai dengan panduan pada buku pedoman, tiap awal paragraf menjorok 7 ketukan 3. Pada Abstrak, bagian hasil penelitian, perbaiki penulisan kalimat, tambahkan kata faktor-faktor agar sesuai dengan judul penelitian.	
2	22 September 2021	Catatan: Spasi pada daftar pustaka diperbaiki ya, setelah itu Ibu ACC Skripsinya	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa ybs,

Sinta Adimia
NPM. 1704020025

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan pemilik UMKM Bapak Ahmad



2. Wawancara dengan Mba Ami selaku tenaga kerja UMKM



Macam –Macam tempe UMKM Bapak Ahmad

1. Tempe daun



2. Tempe plastik panjang



3. Tempe plastik pendek



Proses Produksi Tempe UMKM Bapak Ahmad

1. Merebus kedelai



2. Menggiling kedelai



3. Membungkus tempe daun



4. Membungkus tempe kedalam plastik





5. Menata tempe ketempat fermentasi





RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sinta Adimia, lahir di Gunung Sugih, 28 Februari 1999 Kabupaten Lampung Tengah. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Jumadi dan Srimiasih. Penulis mempunyai adik bernama Elin Tiara Adimia Zahra.

Bertempat tinggal di dusun Panggungan, Rt/Rw 005/003, Desa Terbanggi Agung, Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Penulis memulai perjalanan sekolah di TK perintis selesai pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan di SDN 3 Gunung Sugih Pasar selesai pada tahun 2011. Selanjutnya melanjutkan di SMPN 1 Gunung Sugih selesai pada tahun 2014 dan melanjutkan di SMKN 1 Terbanggi Besar dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro mengambil jurusan S1 Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun pelajaran 2017 hingga saat ini.